ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: *Pertama,* Untuk mengetahui latar belakang dilaksanakannya sakramen baptis Gereja Redemptor Mundi di Dukuh Kupang Barat Kota Surabaya. *Kedua,* Untuk mengetahui proses pelaksanaan sakramen baptis Gereja Redemptor Mundi di Dukuh Kupang Barat Kota Surabaya mulai dari syarat-syarat yang harus dipersiapkan, tata cara pelaksanaan, sampai akhir pelaksanaan. *Ketiga,* Untuk mengetahui makna sakramen baptis yang dikonstruksi oleh jamaah Gereja Redemptor Mundi di Dukuh Kupang Barat Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Dukuh Kupang Barat Kota Surabaya. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, baik yang berhubungan dengan jenis-jenis ritual sakramen baptis, makna penggunaan unsur-unsur kebaktian (tempat, waktu, benda-benda, dan perilaku manusia) dalam pelaksanaan sakramen baptis. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu diawali dengan reduksi data, kemudian penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Fokus pembahasan ini adalah mengenai ritual dan maknanya dalam sebuah ajaran sakramen baptis Gereja Redemptor Mundi. Adapun teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah teori karya Victor Turner dan Clifford Geertz.

Adapun hasil penelitian ini adalah: *Pertama,* Latar belakang pelaksanaan sakramen baptis Gereja Redemptor Mundi di Dukuh Kupang Barat Kota Surabaya adalah sejarah pembaptisan Yesus dan doktrin ajaran sakramen baptis yang terdapat di Al-Kitab.

Kedua, Pelaksanaan ritual sakramen baptis Gereja Redemptor Mundi di Dukuh Kupang Barat Kota Surabaya dibagi menjadi tiga yaitu syarat, tahapan dan waktu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan ritual sakramen baptis meliputi kegiatan pembelajaran intensif tentang iman katolik, peserta yang dibaptis dianggap memiliki keimanan yang kuat serta peserta sanggup menjalankan semua ibadah yang telah ditetapkan dalam al-Kitab. Selain persyaratan dari pihak peserta, dalam sakramen baptis juga harus disediakan beberapa benda yang berfungsi sebagai pelengkap untuk pelaksanaan ritual. Diantara benda-benda tersebut anatara lain; air, lilin, minyak krisma, dan pakaian putih. Selanjutnya sakramen baptis dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu; (1). Permulaan pertobatan, (2). Perkembangn Iman, dan; (3). Pelaksanaan sakramen inisiasi (baptis). Berikutnya, terkait dengan waktu atau diistilahkan empat masa dalam sakramen baptis ini meliputi masa prakatekumenat, masa katekumenat, masa persiapan akhir, dan Masa pendalaman iman.

Ketiga; Sakramen baptis memiliki makna yang sangat penting bagi kehidupan jamaah gereja Redemptor Mundi diantaranya; (1). Setiap simbol yang digunakan dalam sakramen mengandung makna penting bagi kehidupan umat Katolik. (2). Sakramen baptis dianggap sebagai pintu gerbang untuk bisa menjadi umat Katolik yang sesungguhnya. (3). Sakramen baptis sebagai bagian dari kredo umat Katolik. Jika dipersandingkan dengan ajaran Islam, fungsi ajaran sakramen sama persis dengan fungsi dua kalimat syahadat.

Kata Kunci: Ritual; Sakramen Baptis; Katolik; Gereja Redemptor Mundi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id